

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, maka penulis dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa perhatian orangtua adalah suatu aktifitas pengkonsentrasian penuh yang dilakukan orangtua terhadap suatu obyek yaitu anak yang diwujudkan dalam bentuk-pengarahan, bimbingan dan pembinaan sertapengembangan potensi yang dimiliki anak kearah yang positif sehingga tercapai tujuan pendidikan. Adapun perhatian orangtua siswa SLTP Kemala Bhayangkari I Surabaya adalah cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan 56 % orangtua perhatian, 42 % perhatiannya biasa saja, 2 % Kurang memperhatikan anak.
2. Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah hasil dari kegiatan belajar mengajar yang dicapai oleh siswa dalam pendidikan agama Islam yang berupa penguasaan pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, yang mana hasil -akhir ini diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai(angka atau simbol). Adapun prestasi belajar yang dicapai

oleh siswa SLTP Kemala Bhayangkari I Surabaya dalam bidang pendidikan agama Islam berdasarkan penelitian yang diperoreh menunjukkan cukup baik yaitu 44 % nilai yang dicapai memuaskan, 42 % biasa-biasa saja (sedang), dan 14 % kurang baik.

- 3. Menurut perhitungan tehnik analisis Koefisiensi Kontingensi bahwa tingkat perhatian orangtua mempunyai hubungan yang positif tetapi lemah dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai $KK = 0,369$ sedangkan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,273 dan pada taraf signifikan 1% = 0,354.

B. SARAN-SARAN

- I. Mengingat pentingnya pendidikan bagi setiap orang, maka para orangtua hendaknya senantiasa meningkatkan wawasan keilmuannya demi mewujudkan keberhasilan suatu tujuan pendidikan bagi anak. Dan bagi para calon orangtua hendaklah membekali diri dengan keilmuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan formal dan pengalaman hidup sebelum memasuki dunia rumahtangga karena harus disadari bahwa peran serta orangtua dalam pembentukan kepribadian anak sangatlah penting.
- 2. Sebagai pengemban tugas secara formal di sekolah, kepada para pendidik atau guru hendaknya senantiasa

meningkatkan kemampuannya sehingga dapat mengajarkan, membimbing dan mengarahkan anak didik memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

- 3. Hendaknya para siswa menyadari pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Dan kewajiban utama bagi seorang siswa adalah belajar. Untuk itu siswa hendaknya terus meningkatkan kegiatan belajar demi tercapai prestasi belajar yang baik di sekolah. Dan yang perlu diingat oleh siswa bahwa pendidikan (ilmu) yang kita peroleh itu semua demi masa depan siswa itu sendiri.

C. KATA PENUTUP

Rasa syukur yang tiada tara penulis panjatkan kepada Allah Swt. Dengan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya dan atas ridlo-Nya serta bimbingan dari bapak dosen penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mengingat dalam skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karenanya kritik konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Kendati demikian penulis yakin bahwa skripsi ini minimal mempunyai arti yang positif khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah juaah penulis berharap dan memohon, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermamfaat. Amin Yaa Rabbal Alamin.